

MAKALAH PENGEMBANGAN RPP

Mata Kuliah	: Pembelajaran Pkn SD
Program Studi	: S1 PGSD
Dosen Pengampu	: Siti Nuraini M.Pd
Semester/Kelas	: 4/H

Disusun Oleh :

Vera Tri Astuti	(2113053205)
Danti Oktarina	(2113053223)



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS LAMPUNG
2022**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniannya, sehingga kami dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “Pengembangan RPP.”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada beliau junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana dengan adanya beliau kita terbebas dari taman yang gelap gulita menuju taman yang terang benderang yaitu agama islam.

kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam menyusun makalah ini, oleh karena itu kritik dan saran untuk menyempurnakan makalah ini sangat penulis harapkan agar kedepannya kami dapat menyusun makalah-makalah lagi dengan baik. Dan akhir kata tak lupa penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penulisan makalah ini. Semoga Allah SWT selalu meridai semua usaha kita.

Lampung, 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Contents

MAKALAH PENGEMBANGAN RPP	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB. I. PENDAHULUAN	4
a. Latar Belakang.....	4
b. Rumusan Masalah.....	5
c. Tujuan Penulisan	5
BAB II. PEMBAHASAN	7
A. Pengertian Rencana Pembelajaran.....	7
B. Tujuan Dan Fungsi Rpp.....	8
C. Unsur-Unsur Dalam Pengembangan Rpp.....	9
D. Komponen-Komponen RPP	9
BAB. III. PENUTUP	21
a. Kesimpulan.....	21
b. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	23

BAB. I. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menggambarkan suatu prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus. Sehingga guru yang bertugas mengelola pembelajaran di sekolah memiliki peran seutuhnya dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dimilikinya (Mulyasa, 2007:212). Demikian pentingnya kegiatan perencanaan pembelajaran yang di buat oleh guru karena tanpa adanya perencanaan yang sistematis akan mempengaruhi banyak hal dalam pelaksanaan kegiatan atau program yang dijalankan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 20 disebutkan bahwa “perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar” (Yusman, 2011:2). Pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rumusan-rumusan tentang apa yang akan dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan atau kompetensi dasar yang telah ditentukan, sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Dasar pengembangan pembelajaran merupakan desain pembelajaran atau tahun 1975 istilahnya disebut sebagai Prosedur Pengembangan Sistem Pembelajaran (PPSI). Sebagai suatu prosedur, desain pembelajaran dapat diartikan sebagai langkah yang sistematis untuk menyusun rencana atau persiapan pembelajaran dan bahan pembelajaran.

Untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik diperlukan satu perangkat penting, yaitu perangkat rencana pelaksanaan pembelajaran yang baik. Dengan perangkat yang baik, sistematis

dan update dapat mempermudah komunikasi dalam proses pembelajaran di kelas semakin jelas terarah, sehingga kesalahan penafsiran oleh siswa dalam proses pembelajaran dapat diminimalisir. dengan demikian analisis kesesuaian rencana pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran ini akan dapat memberikan solusi, meskipun diketahui bahwa proses pembelajaran memiliki variasi dan jenis yang cukup beragam. Oleh karena itu RPP harus disusun selengkap mungkin, sistematis, dan juga operasional sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan. RPP harus dirancang untuk memberikan pengalaman belajar pada peserta didik. Rancangannya harus kaya akan inovasi sesuai dengan spesifikasi materi ajar dan lingkungan belajar siswa seperti budaya lokal dan kebutuhan masyarakat serta sumber daya alam yang tersedia.

b. Rumusan Masalah

1. apa pengertian dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)?
2. Apakah tujuan dari penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)?
3. apa sajakah komponen dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)?
4. Apa saja unsur rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)?
5. Bagaimana prinsip pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)?
6. Bagaimanakah langkah-langkah pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)?

c. Tujuan Penulisan

1. untuk mengetahui pengertian dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. untuk mengetahui tujuan dari penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. untuk mengetahui komponen dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. untuk mengetahui unsur rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
5. untuk mengetahui prinsip pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

6. untuk mengetahui langkah-langkah pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

BAB II. PEMBAHASAN

A. Pengertian Rencana Pembelajaran

Mulyasa (2006: 212-213) menyatakan bahwa RPP merupakan sebuah rencana yang menggambarkan suatu prosedur serta manajemen dalam pembelajaran dalam rangka mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang telah ditetapkan pada standar isi serta dijabarkan dalam silabus.

Selanjutnya Saroni (2011: 49) menyatakan bahwa pada proses perencanaan pembelajaran guru membuat suatu skenario kegiatan belajar yang harus dijalankan ketika dalam proses belajar mengajar di kelas. Rencana pembelajaran itu merupakan sebuah pedoman untuk guru dalam pelaksanaan proses, sehingga tidak terjadi pembiasan atau pengembangan materi selain yang harus disampaikan pada waktu tersebut.

Menurut Kunandar (2011: 263) RPP ialah rencana yang menggambarkan suatu prosedur serta pengorganisasian kegiatan belajar dalam rangka mencapai satu kompetensi dasar yang sudah ditetapkan dalam Standar Isi serta dijabarkan pada silabus. RPP adalah persiapan yang harus dilaksanakan guru sebelum kegiatan mengajar. Persiapan di sini bisa diartikan sebagai persiapan secara tertulis maupun persiapan mental, situasi emosional yang akan dibangun, lingkungan belajar yang produktif termasuk di dalamnya meyakinkan pembelajar agar mau ikut serta secara penuh.

Rencana Pembelajaran Menurut Permendikbudristek RI Nomor 16 Tahun 2022 Berdasarkan Bab II yang terdapat di Permendikbudristek RI Nomor 16 Tahun 2022, pada bagian pertama perencanaan pembelajaran dapat dirumuskan sebagai capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar, cara dalam usaha mencapai tujuan belajar, dan cara dalam menilai tingkat pencapaian tujuan belajar.

RPP merupakan bentuk persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum memulai hingga selesainya pembelajaran. Persiapan yang ingin dibangun diantaranya persiapan tertulis atau mental, keadaan emosional yang ingin dibangun, lingkungan belajar yang produktif termasuk meyakinkan peserta didik untuk mau terlibat dalam setiap proses pembelajaran secara penuh

B. Tujuan Dan Fungsi Rpp

Tujuan RPP menurut Kunandar (2011: 264) adalah untuk: (1) mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar; (2) dengan menyusun RPP secara profesional, sistematis dan berdaya guna, maka guru akan mampu melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana. Kunandar (2011: 264) mengatakan bahwa fungsi RPP adalah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar (kegiatan pembelajaran) agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien

Tujuan penyusunan RPP adalah untuk:

1. Memberi kesempatan kepada pendidik untuk merencanakan pembelajaran yang interaktif dan dapat digunakan untuk mengeksplorasi semua potensi kecakapan majemuk (multiple intelligences) yang dimiliki setiap peserta didik.
2. Memberi kesempatan bagi pendidik untuk merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik, kemampuan pendidik, dan fasilitas yang dimiliki sekolah.
3. Mempermudah pelaksanaan proses pembelajaran.
4. Mempermudah pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran, sebagai input guna perbaikan pada penyusunan RPP selanjutnya (improvement proses).

Manfaat Penyusunan RPP

1. Meningkatkan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran sebagai bagian dari kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru.

2. Proses pembelajaran yang dilakukan akan lebih terarah karena tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, metode dan penilaian yang akan digunakan telah direncanakan dengan berbagai pertimbangan.
3. Meningkatkan rasa percaya diri pendidik pada saat pembelajaran, karena seluruh proses sudah direncanakan dengan baik.

C. Unsur-Unsur Dalam Pengembangan Rpp

Menurut Kunandar (2011: 265), unsur-unsur yang perlu diperhatikan dalam penyusunan RPP adalah: 1) mengacu pada kompetensi dan kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa, serta materi dan submateri pembelajaran, pengalaman belajar yang telah dikembangkan di dalam silabus; 2) menggunakan berbagai pendekatan yang sesuai dengan materi yang memberikan kecakapan hidup (life skill) sesuai dengan permasalahan dan lingkungan sehari-hari; 3) menggunakan metode dan media sesuai, yang mendekatkan siswa dengan pengalaman langsung; 4) penilaian dengan sistem pengujian menyeluruh dan berkelanjutan didasarkan pada sistem pengujian yang dikembangkan selaras dengan pengembangan silabus. Selain itu bahan ajar juga perlu untuk diperhatikan

D. Komponen-Komponen RPP

Ada 11 Komponen RPP, yaitu:

1. Identitas Mata Pelajaran
Identitas mata pelajaran, meliputi: satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema materi pelajaran yang dibahas, dan jumlah jam pertemuan.
2. Standar Kompetensi
Standar kompetensi merupakan kualifikasi atau kemampuan minimal peserta didik dalam menguasai pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan/atau semester pada suatu mata pelajaran.
3. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

4. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

5. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.

6. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran memuat fakta, konsep, prinsip, prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir uraian sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

7. Alokasi Waktu

Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.

8. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan guru hendaknya dapat menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang kondusif agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, karakteristik dari setiap indikator, dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran. Pendekatan pembelajaran tematik digunakan untuk peserta didik kelas 1 sampai kelas 3 SD/MI.

9. Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (pemberian appersepsi).

b. Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

c. Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.

10. Penilaian Hasil Belajar

Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu pada Standar Penilaian.

11. Sumber Belajar

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

E. Unsur-unsur Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Kunandar (2011: 265), unsur-unsur yang perlu diperhatikan dalam penyusunan RPP adalah:

- 1) mengacu pada kompetensi dan kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa, serta materi dan submateri pembelajaran, pengalaman belajar yang telah dikembangkan di dalam silabus;
- 2) menggunakan berbagai pendekatan yang sesuai dengan materi yang memberikan kecakapan hidup (life skill) sesuai dengan permasalahan dan lingkungan sehari-hari;
- 3) menggunakan metode dan media sesuai, yang mendekatkan siswa dengan pengalaman langsung;
- 4) penilaian dengan sistem pengujian menyeluruh dan berkelanjutan didasarkan pada sistem pengujian yang dikembangkan selaras dengan pengembangan silabus.

Unsur-unsur yang perlu diperhatikan dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah:

- 1) Mengacu pada kompetensi dan kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa, serta materi dan submateri pembelajaran, pengalaman belajar yang telah dikembangkan di dalam silabus;
- 2) Menggunakan berbagai pendekatan yang sesuai dengan materi yang memberikan kecakapan hidup (life skill) sesuai dengan permasalahan dan lingkungan sehari-hari;
- 3) Menggunakan metode dan media yang sesuai, yang mendekatkan siswa dengan pengalaman langsung;
- 4) Penilaian dengan system pengujian menyeluruh dan berkelanjutan didasarkan pada system pengujian yang dikembangkan selaras dengan pengembangan silabus.

Menurut Mendikbud, RPP harus memuat unsur-unsur sebagai berikut:
a) identitas sekolah, mata pelajaran, dan kelas/semester; b) alokasi waktu; c) kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian kompetensi; d) pembelajaran materi; e) kegiatan pembelajaran; f) evaluasi; dan g) media/alat, bahan, dan sumber belajar. Selain itu, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no. 22 Tahun 2016 tentang

Standar Proses menyebutkan bahwa komponen RPP meliputi informasi identitas sekolah, mata pelajaran, kelas atau semester, materi pelajaran, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, KD dan IPK, materi pembelajaran, metode, media, sumber belajar, pembelajaran dan penilaian. langkah, dan hasil belajar.

F. Prinsip pengembangan pelaksanaan rencana belajar

Pelaksanaan rencana pembelajaran harus berorientasi kepada upaya penyiapan individu siswa agar mampu melaksanakan perangkat kompetensi yang telah direncanakan pada tahap awal pengembangan perencanaan pembelajaran. Konsistensi kompetensi yang akan dicapai dalam setiap matapelajaran hendaknya selalu diupayakan tercapai secara optimal. Kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran hendaknya: (1) berpusat pada peserta didik; (2) mengembangkan kreatifitas peserta didik; (3) menciptakan kondisi yang menantang dan menyenangkan; (4) bermuatan nilai, etika, estetika, logika; (5) menyediakan pusat pengalaman belajar yang beragam (Diknas, 2002).

Berdasarkan pemahaman tersebut, pengembangan program hendaknya juga dilakukan berdasarkan pendekatan kompetensi. Sehingga penggunaan pendekatan ini desain program pun dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, dan tepat. Pembelajaran berbasis kompetensi akan menitik beratkan kepada pengembangan kemampuan untuk melakukan kompetensi sesuai dengan yang telah direncanakan. Suatu program pembelajaran berbasis kompetensi harus mengandung empat unsur pokok, yaitu :

- (1) Pemilihan kompetensi yang sesuai
- (2) Spesifikasi indikator evaluasi untuk menentukan keberhasilan kompetensi
- (3) Pengembangan sistem pembelajaran
- (4) Penilaian (evaluasi)

Hasil pembelajaran dinilai dan dapat dijadikan bahan umpan balik untuk selalu mengadakan perubahan terhadap tujuan pembelajaran dan prosedur pembelajaran yang dilaksanakan sebelumnya.

Berbagai prinsip dalam mengembangkan atau menyusun RPP adalah RPP disusun guru sebagai terjemahan dari ide kurikulum dan berdasarkan silabus yang telah dikembangkan di tingkat nasional kedalam bentuk rancangan proses pembelajaran untuk direalisasikan dalam pembelajaran. kedua, RPP dikembangkan guru dengan menyesuaikan apa yang dinyatakan dalam silabus dengan kondisi di satuan pendidikan baik kemampuan awal peserta didik, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik, ketiga, mendorong partisipasi aktif peserta didik dalam menjalani proses pembelajaran, sehingga seluruh peserta didik memiliki pengalaman belajar secara langsung, keempat sesuai dengan tujuan Kurikulum 2013 untuk menghasilkan peserta didik sebagai manusia yang mandiri dan tak berhenti belajar, proses pembelajaran dalam RPP dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mengembangkan motivasi, minat, rasa ingin tahu, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, semangat belajar, keterampilan belajar dan kebiasaan belajar. Kelima, mengembangkan budaya membaca dan menulis bagi seluruh peserta didik, keenam, proses pembelajaran dalam RPP dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan. Ketujuh, memberikan umpan balik dan tindak lanjut dari keseluruhan proses dan pengalaman pembelajaran selama menjalani proses pembelajaran. Kedelapan, RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi. Pemberian pembelajaran remedi dilakukan setiap saat setelah suatu ulangan atau ujian dilakukan, hasilnya dianalisis, dan kelemahan setiap peserta didik dapat teridentifikasi. Pemberian pembelajaran diberikan sesuai dengan kelemahan peserta didik. Kesembilan, keterkaitan dan keterpaduan antara proses dan nilai-nilai yang dipelajari peserta didik dalam mengikuti

proses pembelajaran. Kesepuluh, RPP disusun dengan memerhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI dan KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran untuk sikap dan keterampilan, dan keragaman budaya. Kesebelas, menerapkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai wahana membelajarkan. Peserta didik agar efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran, dan duabelas RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi (Indonesia, 2014, pp. 304–305).

G. Langkah – langkah Pengembangan RPP

1. Mengkaji silabus pada Kurnas

Langkah pertama yang dilakukan dalam pengembangan RPP sesuai dengan kurikulum 2013 adalah mengkaji silabus sesuai dengan kurikulum nasional. Secara umum, untuk setiap materi pokok pada setiap silabus terdapat 4 KD sesuai dengan aspek KI (sikap kepada Tuhan, sikap diri dan terhadap lingkungan, pengetahuan, dan keterampilan). Untuk mencapai KD tersebut, di dalam silabus dirumuskan kegiatan siswa secara umum dalam pembelajaran berdasarkan standar proses. Kegiatan siswa ini merupakan rincian dari eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, yakni: mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mengolah (*associating*) dan menyajikan (Notodiputro, 2013: 78). pengkajian silabus meliputi pengkajian terhadap KD (kompetensi dasar), indikator, kegiatan pembelajaran dan penilaian yang sesuai dengan aspek KI (kompetensi inti). Kegiatan pembelajaran dalam silabus harus dirumuskan sesuai dengan kegiatan mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mengolah (*associating*) dan menyajikan agar kompetensi dasar (KD) dapat tercapai dengan baik.

2. Menentukan tujuan

Langkah kedua yang dilakukan dalam pengembangan RPP sesuai dengan kurikulum 2013 adalah menentukan tujuan. Menurut Tujuan dapat diorganisasikan mencakup seluruh KD atau diorganisasikan untuk setiap pertemuan. Tujuan mengacu pada indikator, paling tidak mengandung dua aspek: audience (peserta didik) dan behavior (aspek kemampuan), (Notodiputro, 2013:79).

Sesuai dengan pendapat di atas, bahwa menentukan tujuan pembelajaran dalam RPP paling tidak mengandung dua aspek yaitu peserta didik dan kemampuan. Aspek peserta didik dan kemampuan ini berarti bahwa dalam tujuan pembelajaran peserta didik yang akan aktif melakukan berbagai hal dalam pembelajaran dan peserta didik harus mampu untuk mencapai tujuan yang akan dicapai sesuai dengan indikator dan KD.

3. Mengembangkan kegiatan pembelajaran

Langkah ketiga yang dilakukan dalam pengembangan RPP sesuai dengan kurikulum 2013 adalah mengkaji mengembangkan kegiatan pembelajaran. Hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

kegiatan pembelajaran untuk setiap pertemuan merupakan skenario langkah-langkah guru dalam membuat siswa aktif belajar. Kegiatan ini diorganisasikan menjadi kegiatan: pendahuluan, inti dan penutup. Kegiatan inti dijabarkan lebih lanjut menjadi rincian dari kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, yakni: mengamati (observing) menanya (questioning), mengasosiasikan (associating) dan menyajikan” (Notodiputro, 2013: 80).

4. Penjabaran jenis penilaian

Langkah keempat yang dilakukan dalam pengembangan RPP sesuai dengan kurikulum 2013 adalah penjabaran jenis penilaian. Penilaian

dilakukan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan, penggematan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri (Notodiputro, 2013: 81).

Penjabaran jenis penilaian dalam RPP harus sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik. Misalnya, jika peserta didik diberi tugas untuk melakukan pengamatan di lapangan, maka penilaian yang dilakukan adalah penilaian mengenai proses pengamatan dan hasil pengamatan (produk) yang dilakukan oleh peserta didik. Penilaian ini juga harus diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi, sehingga apabila hasil penilaian tidak sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, maka akan dilakukan tindak lanjut berupa perbaikan proses pembelajaran seperti remidi dan pengayaan bagi peserta didik yang nilainya tidak mencapai KKM dan yang telah mencapai KKM.

5. Menentukan alokasi waktu

Langkah kelima yang dilakukan dalam pengembangan RPP sesuai dengan kurikulum 2013 adalah menentukan alokasi waktu. Penentuan alokasi waktu pada setiap kompetensi dasar didasarkan pada minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran perminggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan kompetensi dasar (Notodiputro, 2013: 81).

Penentuan alokasi waktu dalam RPP harus sesuai dengan tingkat kesulitan kompetensi dasar yang akan di capai, sehingga dapat menentukan perkiraan waktu untuk mencapai kompetensi dasar tersebut dan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik yang beragam.

6. Menentukan sumber belajar

Langkah keenam yang dilakukan dalam pengembangan RPP sesuai dengan kurikulum 2013 adalah menentukan sumber belajar. Sumber belajar adalah

rujukan, objek atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, yang berupa media cetak dan elektronik, nara sumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial dan budaya (Notodiputro, 2013: 81).

Sesuai dengan pendapat di atas, sumber belajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan tujuan, indikator dan kompetensi dasar yang akan di capai. Sumber belajar yang digunakan tidak hanya buku pelajaran saja, akan tetapi sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran dapat berupa majalah, media elektronik, lingkungan belajar, lingkungan tempat tinggal, wawancara dengan nara sumber dan lain sebagainya.

Selain itu, langkah-langkah pengembangan RPP yaitu sebagai berikut :

1. Mengkaji standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator. Yaitu dengan mengkaji standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang tertuang dalam silabus.
2. Merumuskan tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran merupakan penggambaran proses dan hasil belajar yang diharapkan untuk dicapai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar.
3. Mengidentifikasi materi ajar. Materi ajar merupakan uraian dari materi pokok/pembelajaran yang terdapat pada silabus
4. Menentukan metode pembelajaran. Metode pembelajaran bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa mencapai kompetensi dasar atau indikator yang telah disusun pada waktu pengembangan silabus. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa, serta karakteristik dari setiap indikator, dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.
5. Merumuskan kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dapat dikelompokkan dalam tiga kegiatan yaitu:

a. Kegiatan awal

Hal-hal yang dilakukan guru dalam kegiatan awal menurut Depdiknas (2008) berupa:

- 1) Orientasi, yaitu bertujuan untuk memusatkan perhatian siswa pada materi yang akan dibelajarkan.
- 2) Apersepsi, yaitu memberikan persepsi awal kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan.
- 3) Motivasi, yaitu guru memberikan gambaran manfaat mempelajari materi ajar yang akan di pelajari.
- 4) Pemberian acuan, yaitu berkaitan dengan kajian ilmu yang akan dipelajari dan berupa penjelasan materi pokok dan uraian materi pelajaran secara garis besar.
- 5) Pembagian kelompok belajar dan penjelasan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar(sesuai dengan rencana langkah-langkah pembelajaran).

b. Kegiatan inti

Depdiknas (2008) menerangkan bahwa kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Kegiatan inti merupakan uraian dari kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam silabus.

c. Kegiatan akhir

Kegiatan akhir merupakan kegiatan penutup yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran (Depdiknas, 2008).

6. Menentukan sumber belajar.

Penentuan sumber belajar dilakukan berdasarkan pada standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi ajar, dan kegiatan

pembelajaran. Menurut Depdiknas (2008), hal-hal yang harus diperhatikan dalam menentukan sumber belajar yaitu:

- a. Sumber belajar mencakup sumber rujukan, lingkungan, media, narasumber, alat, dan bahan.
- b. Sumber belajar dituliskan lebih operasional, dan dapat langsung ditunjukkan bahan ajar apa yang digunakan. Contohnya, sumber belajar dalam silabus dituliskan buku referensi, dalam RPP harus dicantumkan bahan ajar yang sebenarnya.

7. Menyusun penilaian hasil belajar

Percaya diri merupakan kondisi dimana seseorang merasa aman dan tenang terhadap keputusan yang diambil (Utsman, 2015). Dengan rasa aman dan tenang ini maka seseorang akan berani untuk memunculkan dan melaksanakan suatu gagasan yang dimilikinya.

BAB. III. PENUTUP

a. Kesimpulan

RPP merupakan bentuk persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum memulai hingga selesainya pembelajaran. Persiapan yang ingin dibangun diantaranya persiapan tertulis atau mental, keadaan emosional yang ingin dibangun, lingkungan belajar yang produktif termasuk meyakinkan peserta didik untuk mau terlibat dalam setiap proses pembelajaran secara penuh amaka dari itu untuk dapat benar-benar mencapai tujuan. dalam prosesnya banyak sekali hal yang menjadi dasar dalam membuat pembelajaran lebih bermakna dengan berbagai pertimbangan, hal tersebut yang dinamakan dengan pengembangan RPP. Pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rumusan-rumusan tentang apa yang akan dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan atau kompetensi dasar yang telah ditentukan, sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.

Perencanaan pembelajaran menjadikan guru dapat mempersiapkan dan menentukan tindakan apa yang akan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. ada berbagai hal yang menjadi pertimbangan dalma proses pengembanagn kurikulum dimana hal tersebut merupakan seluruh komponen yang ada dalam RPP. da nada 2 unsur yang juga menjadi salah satu yang utama dalam pengembangan RPP yaitu berkaitan dengan silabus dan peserta didik. maka dari itu sebelum melakukan langkah-langkah pengembangan RPP beberapa prinsip dari pengembangan tersebut harus diperhatikan dengan baik agar benar-benar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

b. Saran

diharapkan kepada pembaca yang dimana terkhusus para pendidik untuk benar-benar harus mempertimbangkan dengan matang banyak hal yang menjadi dasar, unsur, prinsip serta langkah-langkah pengembangan RPP dengan benar dimana melihat RPP merupakan acuan dalam pembelajaran yang menjadikan suatu tongkat yang menuntun pendidik dan peserta didik menuju tujuan yang ingin dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, D. B. (2016). *Kesulitan-Kesulitan Guru Dalam Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Kurikulum 2013 di SMP Se Kota Yogyakarta*.
- Djumhana, N. (2008). Implementasi pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran. *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Enramika, T. (2022). Penyusunan Perencanaan Perangkat Pembelajaran Bahasa Arab. *Islamic Education*, 2(2), 14-19.
- Hanum, F. F., & Suprayekti, S. (2020). Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Berbasis Karakter. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 29-42.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusuma, A. B., & Gunawan, G. (2017). Deskripsi Kesalahan Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ditinjau Dari Tingkat Rasa Percaya Diri Mahasiswa. *INSPIRAMATIKA*, 3(2), 106-116.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati, Ai Sri. 2012. *Petunjuk Pelaksanaan Pembuatan RPP Terintegrasi TIK*. Jakarta: Pusat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pendidikan (PUSTEKOM) Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (KEMENDIGBUD).
- Safari Ariga. M. Dan Wahab. 2023. Penerapan Desain Rpp Pada Mata Pelajaran Pai Menurut Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Di Madrasah Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora* Vol. 9 No. 1
- Saroni, Mohammad. 2011. *Personal Branding Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media
- Syafruddin, M. A. (2023). URGENSI PERENCANAAN PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN JASMANI. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 11(1), 1-5.